

**KAJIAN KARAKTERISTIK BLAMBANGAN UMPU SEBAGAI
IBUKOTA KABUPATEN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PENYEDIAAN PRASARANA DAN SARANA DASAR**

TESIS

Disusun dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Studi Magister Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Kota

Oleh :

**KUSSARWONO
L4D002124**



**MAGISTER PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2004**

ABSTRAK

Suatu Kota tidak akan berfungsi sebagaimana mestinya tanpa didukung ketersediaan prasarana dan sarana dasar perkotaan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan dasar dan aktivitas masyarakat. Blambangan Umpu sebagai ibukota Way Kanan, dilihat dari sisi penyediaan prasarana dan sarana dasar perkotaan, masih kurang memadai baik kualitas maupun kuantitasnya. Hal ini berdampak pada beralihnya orientasi pergerakan masyarakat Blambangan Umpu untuk memenuhi kebutuhannya ke kota-kota lain di sekitar Blambangan Umpu, seperti Kota Baradatu, Martapura maupun Kotabumi. Sehingga fungsi Blambangan Umpu sebagai pusat pelayanan maupun pusat pertumbuhan kurang memenuhi harapan. Starting point agar Blambangan Umpu dapat berfungsi sebagaimana mestinya, maka perlu dikaji karakteristik Blambangan Umpu sebagai Ibukota Way Kanan serta implikasinya terhadap penyediaan prasarana dan sarana dasar perkotaan.

Tujuan utama penelitian ini adalah mengkaji karakteristik Blambangan Umpu sebagai Ibukota Way Kanan serta implikasinya terhadap penyediaan prasarana dan sarana dasar perkotaan. Berdasarkan tujuan tersebut maka penelitian ini menggunakan pendekatan gabungan yaitu analisis kuantitatif (analisis skalogram dan indeks sentralitas) dan analisis deskriptif kualitatif (analisis arus, analisis prospek).

Hasil Analisis menunjukkan bahwa keberadaan Kota Blambangan Umpu sebagai kota orde I di Kabupaten Way Kanan lebih dikarenakan adanya beberapa fasilitas yang memang harus berada di ibukota (kantor-kantor pemerintahan). Sedangkan pusat pelayanan ekonomi justru berada di Kota Baradatu yang hanya merupakan kota orde II. Hal ini dikarenakan Kota Baradatu telah memiliki fasilitas pelayanan yang menunjang aktivitas perekonomian berskala Kabupaten. Di samping itu Kota Baradatu berada di jalur lintas tengah Sumatera. Dilihat dari sisi orientasi pergerakan ekonomi dan sosial masyarakat Kabupaten Way Kanan, diketahui bahwa masyarakat yang bermukim di sebelah Utara Kota Blambangan Umpu lebih berorientasi ke Sumatera Selatan, sedangkan yang di sebelah Selatan berorientasi ke Kotabumi dan Bandar Lampung. Di sisi lain, minimnya fasilitas pelayanan publik, keterbatasan akses menuju Kota Blambangan Umpu serta sarana angkutan yang melayani rute menuju Kota Blambangan Umpu, menjadikan Blambangan Umpu kurang berfungsi sebagai pusat Pelayanan. Sedangkan perkembangan kota lebih mengarah ke bentuk linier dengan mengikuti prasarana transportasi yang ada.

Rekomendasi yang diusulkan agar Kota Blambangan Umpu dapat berfungsi baik sebagai pusat pelayanan, pemerintahan, sosial maupun ekonomi bagi masyarakat Kabupaten Way Kanan adalah perlu memprogramkan pembangunan prasarana dan sarana dasar perkotaan serta memperbanyak akses menuju Kota Blambangan Umpu, antara lain dengan meningkatkan konstruksi jaringan jalan yang menghubungkan Kota Blambangan Umpu dengan Pakuan Ratu dan Mesin Ilir, membuka jaringan jalan di sebelah Utara dan Selatan Kampung Simpang Empat serta membangun jaringan jalan dalam kota. Di samping itu keunggulan letak geografis Kampung Simpang Empat yang berlokasi di jalur lintas tengah Sumatera perlu dikembangkan sebagai pusat pelayanan sosial ekonomi, sedangkan pusat pelayanan pemerintahan tetap berada di Kampung Blambangan Umpu.